

## Abstraksi

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Tujuan dari manajemen struktur modal adalah menggabungkan sumber-sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi. Tujuan dari penelitian yaitu mengetahui pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan asset terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian korelasi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependen dengan variabel independen melalui pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang ditentukan sehingga diperoleh 9 sampel perusahaan farmasi. Metode analisis data menggunakan menggunakan alat analisis uji regresi berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas. Pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan uji F dan Uji t.

Hasil analisis data atau regresi menunjukkan bahwa secara simultan struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan asset mempengaruhi struktur modal. secara parsial semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, tetapi untuk struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas pengaruhnya negatif terhadap struktur modal. besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 70,2 persen.

**Kata Kunci : Struktur Modal, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Asset**

